

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan salah satu metode yang dianggap paling tepat untuk menguji hipotesis mengenai sebab akibat. Karena, metode ini adalah sebuah cara untuk mencari sebab akibat antara kedua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi faktor-faktor lain yang bisa mengganggu eksperimen dengan tujuan untuk melihat sebab akibat dari suatu perlakuan.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental design*. Sugiyono mengemukakan bahwa *pre-experimental design* merupakan rancangan yang hanya mencantumkan satu kelompok untuk diberikan pra dan pasca uji.² Dalam penelitian ini, desain yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design*. Adapun rancangan dari *one-group pretest-posttest design* dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 One-Group Pretest-Posttest Design

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan

O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

One-group pretest-posttest design disebut juga dengan *before-after design*. Pada desain ini melalui tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum diberikan perlakuan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 107.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 109.

- b. Memberikan perlakuan kepada subjek penelitian dengan menerapkan media pembelajaran komik religi.
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah diberikan perlakuan.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan jenis kuantitatif. Sesuai dengan namanya, pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang output datanya dalam bentuk angka dan metode analisisnya memakai statistik.³ Penelitian kuantitatif ini mencoba untuk mengungkap suatu keadaan yang terjadi dengan berbasis perhitungan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlangsung di kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo yang berlokasi di Desa Wonorejo, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang dilibatkan dalam pencarian data yang mana objek atau subjek tersebut harus memiliki mutu dan karakteristik yang telah ditunjuk oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 18 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun teknik pengambilan sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu jenis sampling jenuh. Sampling jenuh

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 13.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 117.

merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 18 siswa, sehingga peneliti mengambil seluruh populasi siswa di kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Pati untuk dijadikan sampel.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain variabel

Variabel penelitian merupakan objek suatu penelitian. Sugiono mengemukakan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut sehingga mendapatkan informasi mengenai kondisi yang ada di lapangan dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel independen atau variabel bebas (X)

Variabel independen yaitu variabel yang memberi pengaruh atau yang menjadi penyebab perubahan dari timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Media Pembelajaran Komik Religi (X).

b. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel independen (bebas).⁸ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Hasil Belajar Siswa Kelas IV (Y) pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional dalam suatu penelitian tentu didasarkan pada teori-teori yang secara umum sudah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 124.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 60.

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 109.

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 109.

diakui kevalidannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

a. Media Pembelajaran Komik Religi (X)

Komik merupakan cergam atau cerita bergambar yang disajikan dengan alur cerita yang dipersingkat dan memiliki warna yang beragam. Pemilihan komik religi sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini yaitu karena peneliti ingin memfokuskan penelitiannya pada salah satu mata pelajaran PAI sehingga tertarik untuk mengangkat media pembelajaran islami. Dengan tampilan komik yang memiliki beragam warna ini, dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal untuk membangkitkan minat peserta didik dalam belajar khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

b. Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar yaitu kemahiran yang didapatkan seseorang setelah menjalani kegiatan belajar. Adapun indikator dari hasil belajar yaitu:

1) Aspek kognitif

Kognitif merupakan penilaian yang didasarkan pada tingkat kemampuan seseorang dalam mengenal sesuatu yang mengacu pada pengetahuan yang ada dalam dirinya.⁹ Pada aspek kognitif mencakup hasil belajar: pengetahuan, analisis, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi.

2) Aspek afektif

Afektif merupakan penilaian yang didasarkan pada segala sesuatu yang berkaitan dengan emosional seseorang.¹⁰ Pada aspek afektif mencakup hasil belajar: menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasikan dan menghayati nilai/memiliki karakter.

⁹ Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 31-32.

¹⁰ Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 43-44.

3) Aspek psikomotorik

Psikomotorik merupakan penilaian yang didasarkan pada koordinasi jasmani, keterampilan motorik serta kemampuan fisik seseorang. Pada aspek psikomotorik mencakup hasil belajar: persepsi, kesiapan, pembimbingan, terampil dasar, respon tindakan kompleks/ahli, adaptasi dan kreasi baru.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Instrumen Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti untuk meyakinkan bahwa alat ukur yang diaplikasikan untuk mendapatkan serta menemukan suatu data tersebut benar-benar valid. Validitas ialah suatu standarisasi yang digunakan untuk mengindikasikan tingkat keabsahan suatu instrumen.¹¹ Semakin tinggi nilai koefisien suatu instrumen maka akan semakin baik instrumen tersebut, begitu pula sebaliknya.

Peneliti melakukan uji validitas dengan berbantuan program *SPSS 25*. Adapun teknik pengujian yang diterapkan oleh peneliti untuk menguji validitas yaitu korelasi *Bivariate Person (Pearson Product Moment)*. Pengujian ini menerapkan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05.

Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y
- N : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah skor item
- $\sum Y$: Jumlah skor total

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 183.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r_{xy} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel bersifat valid.
- 2) Jika nilai r_{xy} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel bersifat tidak valid.

2. Instrumen Uji Reliabilitas

Suatu instrumen tes hasil belajar yang baik maka harus mempunyai reliabilitas yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas merupakan pengujian yang membahas tentang sejauh mana suatu penaksiran dapat dipercaya karena keajegannya. Suatu instrumen dapat disebut reliabel apabila dapat menunjukkan data yang bisa dipercaya.¹²

Untuk mengetahui reliabilitas tes peneliti menggunakan uji *Alfa Cornbach*. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$R = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- R : Nilai reliabilitas
- k : Banyak butir soal
- $\sum \sigma^2$: Total varian butir
- σ^2 : Total varian

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas soal menggunakan uji soal pada siswa yang telah menerima materi kepribadian Nabi Muhammad SAW yang kemudian hasil belajarnya akan diuji dengan menggunakan program *SPSS 25* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq r_{tabel}$, maka data dapat dikatakan reliabel. Adapun bentuk tes yang digunakan oleh peneliti yaitu tes subjektif yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

¹² Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7, no. 1, (2018), 18.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu metode yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan suatu data. Data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian berfungsi untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dalam pengumpulan suatu data harus benar-benar sesuai dengan keadaan lapangan, karena data ini nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Kualitas data hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas, sedangkan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan efisiensi metode yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang diberikan kepada seseorang untuk tingkat keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan serta bakat yang dimiliki.¹³ Selain itu, tes juga mempunyai makna suatu cara yang digunakan untuk mengukur dan menilai pada kegiatan pendidikan.¹⁴ Jenis tes yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*. Pengerjaan soal *Pretest* dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan setelah peserta didik diberikan perlakuan (pembelajaran menggunakan media komik religi).

2. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tindakan yang memberikan perhatian secara penuh terhadap objek yang diteliti dengan melibatkan seluruh alat indra.¹⁵ Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan dengan cara mengamati dan mencatat secara runtut

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 193.

¹⁴ Didi Nur Jamaludin, *Pengembangan Evaluasi Pembelajaran*, 67.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 199.

keadaan yang dianalisis sehingga dapat mengeksplorasi data-data yang diamati dengan mudah, seperti sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati. Jenis observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan suatu penelitian yang menyertakan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati atau sumber data.¹⁶ Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan islam menggunakan media komik religi di kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo Pati.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang yang tertulis.¹⁷ Dokumentasi dimanfaatkan untuk mencatat data atau dokumen yang ada, seperti keadaan siswa dan nilai siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Wonorejo Pati. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi untuk memberikan suatu gambaran kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media komik religi, seperti dokumentasi foto dan arsip-arsip lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya merupakan suatu tindakan untuk memperkirakan atau menentukan besarnya pengaruh yang terjadi dalam suatu kejadian atau peristiwa.¹⁸ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data yakni aktivitas yang dilakukan oleh peneliti setelah seluruh data terkumpul baik dari responden maupun dari sumber lainnya. Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

¹⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 29.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Membuat tabel distribusi frekuensi

Langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung rentang nilai (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R : Rentang nilai

X_t : Data terbesar

X_r : Data terkecil

- 2) Menghitung jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan :

K : Kelas interval

N : Banyaknya data atau jumlah sampel

- 3) Menghitung panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P : Panjang kelas interval

R : Rentang nilai

K : Kelas interval

b. Mean (me)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁹

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me : Mean (Rata-rata)

\sum : Epsilon (jumlah)

X_i : Nilai X ke I sampai ke n

n : Jumlah individu

¹⁹ Budiyo, *Statistika untuk Penelitian*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2015), 29.

c. Median

Median adalah suatu nilai yang membelah sekelompok data menjadi dua bagian yang cacahnya (banyaknya) sama. Hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁰

$$Md = b + l \left(\frac{\frac{1}{2} N - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : Median

b : Tepi bawah kelas median

l : Luas kelas

N : Banyak data/jumlah sampel

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

d. Modus (mo)

Modus adalah nilai (nilai-nilai) yang memiliki frekuensi tertinggi. Hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:²¹

$$M_o = b + l \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

Keterangan:

M_o : Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

l : Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

d₁ : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

d₂ : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

²⁰ Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 33.

²¹ Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 37.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Tujuan dari pelaksanaan uji normalitas yaitu untuk melihat apakah sampel yang dipakai dalam penelitian bersumber dari populasi yang berdistribusi normal ataukah tidak. Pengujian ini sangat penting dilakukan karena nantinya akan berkaitan dengan teknik yang diterapkan selanjutnya untuk menentukan normal atau tidaknya suatu distribusi populasi serta dari mana sumber sampel penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas data yang didapatkan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25* dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Setelah sampel penelitian terbukti berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya yaitu mencari nilai homogenitas. Nilai homogenitas bisa dilihat melalui uji homogenitas varian. Adapun rumus dari uji homogenitas varian sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Keterangan:

F : Nilai yang dicari

Varian : Kuadrat dari simpangan baku

Guna mempermudah penghitungan dan analisisnya peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 25* dengan ketentuan signifikansi $> 0,05$. Apabila hasil yang diperoleh homogen maka peneliti dapat melakukan analisis ke tahap berikutnya.

c. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yakni agar meyakinkan kebenaran hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Untuk mengetahui pengaruh

penggunaan media komik religi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam siswa kelas IV MI Muhammadiyah Wonorejo pada materi kepribadian Nabi Muhammad SAW, peneliti menerapkan uji regresi linier sederhana. Tingkat signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu 0,05 (5%). Guna mempermudah dalam penghitungan dan analisisnya, peneliti memanfaatkan program SPSS 25. Adapun rumus yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana ini yaitu:

$$y = a + bx$$

Keterangan:

- y : Variabel terikat (dependen)
- a : Konstanta
- b : Koefisien
- x : Variabel bebas (independen)

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis uji regresi linier sederhana ini yaitu sebagai berikut:²²

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

²² Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 175.